



### Analisis Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar Negeri 07 Banyumudal

Arum Kusuma Nugrahani<sup>1\*</sup>, A. Y Soegeng Ysh<sup>2</sup>, Eka Sari Setianingsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [arumkusumanugrahani608@gmail.com](mailto:arumkusumanugrahani608@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [AYSoegengYsh@upgris.ac.id](mailto:AYSoegengYsh@upgris.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [ekasarisetianingsih@upgris.ac.id](mailto:ekasarisetianingsih@upgris.ac.id)

---

**Abstract.** *This research aims to analyze the implementation of character education through Civics learning activities at SD Negeri 07 Banyumudal. The type of research used is descriptive qualitative research. The subjects of this research were class IV students at SDN 07 Banyumudal. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The validity of the data was obtained using extended observation and triangulation techniques. The data analysis technique uses interactive model data analysis, namely data collection, data reduction, and conclusion/verification. The research results show that the implementation of Character Education in Civics learning is guided by teaching modules which contain character values at every step of the learning. The implementation of these character values is carried out in three stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. The character values contained in Civics learning include religion, tolerance, discipline, democracy, curiosity, national spirit, love of the country, respect for achievement, friendship or communicativeness, and responsibility.*

**Keywords:** *Character Education; Civics Learning; Implementation.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran PKn di SD Negeri 07 Banyumudal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif berupa deskriptif. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV di SDN 07 Banyumudal. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran PKn ini berpedoman pada modul ajar yang telah memuat nilai-nilai karakter di setiap langkah pembelajarannya. Implementasi nilai karakter ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Nilai karakter yang terdapat dalam pembelajaran PKn ini antara lain religius, toleransi, disiplin, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, dan tanggung jawab.*

**Kata Kunci:** *Pendidikan Karakter; Pembelajaran PKn; Implementasi.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengubah perilaku, mengembangkan pengetahuan yang dimiliki serta pengalaman dalam hidup siswa agar para siswa lebih memiliki kematangan dalam berpikir dan berperilaku. Pendidikan yang terjadi di masa sekarang cepat terjadi, dengan adanya kemajuan pada sektor teknologi memberikan manfaat tidak hanya pada individu dengan usia dewasa namun juga kepada anak-anak. Pendidikan adalah sebuah proses diserapnya kebudayaan ke dalam diri manusia serta masyarakat dengan maksud agar manusia dan masyarakat memiliki kepribadian yang beradab. Anak harus memperoleh pendidikan yang menyentuh aspek fundamental kemanusiaan, termasuk di dalamnya ialah aspek afektif, kognitif, psikomotorik. (Efendi & Ningsih, 2020: 1)

Sujana, (2019: 31) mengungkapkan bahwa pendidikan mempunyai tujuan yang terdiri dari adanya kesiapan dalam hal jabatan, keterampilan menangani permasalahan, memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang membangun dan berbagai hal lain sesuai dengan harapan yang dimiliki oleh tiap siswa. Selain itu pendidikan juga mempunyai tujuan yang kaitannya dengan bidang studi, hal tersebut dapat dinyatakan dengan lebih terperinci dan jelas. Selain tujuan pendidikan, pendidikan juga memiliki fungsi didalamnya, seperti menurut (Haderani, 2018: 49) yang mengungkapkan fungsi pendidikan ialah untuk membantu siswa dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, berkaitan dengan materi, sosial serta budaya. Pendidikan mempunyai fungsi secara umum yaitu berfungsi sebagai usaha untuk mengembangkan bermacam-macam potensi manusia, meneruskan budaya dari generasi terdahulu ke generasi-generasi selanjutnya, membentuk kecakapan hidup yang bermacam-macam, mengembangkan kepribadian serta menyiapkan anak agar memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas pada hidup serta kebutuhannya.

Setelah mengetahui makna pendidikan, maka kita perlu mengetahui makna karakter. Karakter ialah sifat yang beraturan, mempunyai kestabilan, kekhasan yang melekat didalam diri individu yang membuat dirinya dapat menunjukkan sikap serta tindakan dengan spontan, tidak terpengaruh oleh kondisi dan dilakukan tanpa adanya pemikiran sebelumnya. Karakter adalah watak, kebiasaan berperilaku, budi pekerti ataupun kepribadian individu yang tercipta dari adanya internalisasi bermacam kebajikan yang telah diyakini dalam diri sebagai sebuah pandangan untuk berpikir, dalam menunjukkan sikap dan juga melakukan tindakan. (Puskur, 2019: 3)

Pendidikan karakter berhubungan erat dengan pendidikan moral, dilihat dari tujuan keduanya yaitu untuk membentuk dan memberi pelatihan pada kemampuan yang dimiliki secara berkelanjutan untuk menyempurnakan diri menuju ke arah hidup yang lebih baik. Dalam pemberian pendidikan karakter di sekolah, stakeholder atau seluruh komponen wajib untuk dilibatkan dalam prosesnya. Komponen pendidikan terdiri dari kurikulum, proses yang dilalui dalam pembelajaran serta penilaian, kualitas hubungan, perlakuan yang ditunjukkan pada suatu pelajaran, manajemen yang dibuat oleh sekolah, pelaksanaan seluruh aktivitas termasuk ekstrakurikuler, penguatan sarana prasarana, pembiayaan dan etos kerja seluruh lapisan warga masyarakat sekolah (Efendi & Ningsih, 2020: 17-18)

Muslich, (2014: 17) mengungkapkan bahwa kemunduran yang terjadi di bangsa dan negara Indonesia pada masa sekarang banyak terjadi karena krisis moral dibandingkan oleh krisis ekonomi. Dunia pendidikan yang ada di Indonesia sudah sejak lama melupakan tujuan utama pendidikan, tujuan tersebut ialah pembangunan pengetahuan sikap dan juga keterampilan yang terjadi secara bersama-sama dan juga memiliki keseimbangan. Pendidikan di Indonesia terlalu berfokus pada aspek kognitif yang menyebabkan terjadinya perkembangan sikap ataupun nilai-nilai serta perilaku dalam belajar terlupakan. Banyak orangtua dan bahkan sebagian besar masyarakat hanya berpatok pada intelektual dibandingkan dengan kecerdasan pada aspek sosial dan emosional. Namun kondisi tersebut dapat dicegah dengan menanamkan nilai karakter kepada anak di sekolah melalui praktik dan keteladanan yang dilakukan ketika berada di rumah, sekolah serta wilayah masyarakat.

Pengembangan Kebudayaan dan Pendidikan Karakter Bangsa, pengertian Pendidikan Seni dan karakteristik bangsa pada UU nomor 20 tahun 2003 membahas terkait dengan Sistem Pendidikan

Nasional (Sisdiknas) yang merumuskan bahwa tugas atau fungsi serta tujuan pendidikan adalah untuk dipergunakan secara nasional dalam perkembangan kegiatan pendidikan di negara Indonesia. Dalam pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan menyatakan, “Pendidikan nasional berfungsi membangun dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan dan tujuan bangsa untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Sesuai dengan hal tersebut maka perumusan tujuan dari pendidikan nasional menjadi sebuah dasar dari pengembangan budaya serta pendidikan karakter. Tujuan adanya pendidikan karakter ialah untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa secara afektif sebagai seorang manusia dan sebagai warga negara yang mempunyai nilai-nilai kebudayaan dan juga karakteristik sebuah negara, sebagai sarana pengembangan tingkah laku terpuji siswa yang sesuai dengan berbagai nilai-nilai secara universal serta tradisi dalam kebudayaan dan juga karakter sebuah bangsa. Hal ini untuk menanamkan jiwa seorang pemimpin dan tanggung jawab siswa sebagai generasi selanjutnya, mengembangkan keterampilan siswa yang mandiri, kreatifitas, jiwa nasionalisme serta mengembangkan sekolah sebagai tempat belajar yang aman, jujur, penuh dengan kreativitas serta persahabatan dan juga adanya kebangsaan yang kuat dan hebat.

Implementasi nilai pendidikan karakter dapat dimasukkan ke dalam setiap pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah. Materi yang berkaitan dengan norma dan nilai yang terdapat pada setiap materi pembelajaran harus dilakukan pengembangan, dieksplisitkan dan dihubungkan dengan kehidupan yang dijalani setiap harinya. Oleh karenanya pembelajaran terkait dengan nilai karakter tidak hanya ada pada tingkatan kognitifnya saja, namun juga mempengaruhi internalisasi serta praktik nyata didalam kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan masyarakat (Jazrudin et al., 2020: 46).

Menurut Pertiwi et al., (2021: 4331) diterapkannya pendidikan karakter yang dilakukan pada saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat sejak kegiatan awal pembelajaran hingga ditutupnya pembelajaran. Diungkapkan bahwa tahapan implementasi nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn dapat diberlakukan dengan tahapan-tahapan berikut: (1) Tahap perencanaan, dalam proses pembuatan modul ajar pendidikan harus melihat berbagai indikator capaian yang ada di pelajaran tersebut untuk menentukan karakter yang cocok. (2) Tahap pelaksanaan, dalam proses ini implementasi pendidikan karakter dapat diberlakukan dengan berbagai jenis metode. Karimah (2015: 52) menyebutkan bahwa implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran dapat menggunakan berbagai macam strategi belajar antara lain; ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, dan praktik pengalaman belajar lapangan. Suwartini (2017: 222) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter ialah sistem yang mengajarkan kepada siswa terkait dengan nilai budi pekerti yang mengandung unsur pengetahuan, hati nurani individu, tekad, kemauan serta tindakan untuk menerapkan nilai tersebut, serta menghargai Tuhan YME, individu lainnya, lingkungan hidup dan bangsa sehingga dapat dicapai dengan berbagai cara.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ialah salah satu mata pelajaran yang wajib untuk diajarkan kepada seluruh siswa di Indonesia. Dengan adanya mata pelajaran tersebut diharapkan siswa dapat menanamkan nilai kebangsaan yang bertujuan untuk menguatkan karakter anak bangsa. Selain itu, Damri & Putra (2020: 1) menyatakan bahwa PKn dapat diberikan pengertian sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengembangkan serta memelihara nilai dan moralitas luhur yang menitikberatkan pada kebudayaan yang ada di Indonesia dan diharapkan dapat diterapkan pada perilaku peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari sebagai seorang individu, bagian masyarakat ataupun kehidupannya dalam berbangsa dan juga bernegara.

Menurut Rosyad, (2019: 179), tujuan pendidikan karakter ialah untuk menanamkan berbagai nilai kepada siswa dan melakukan pembaruan cara hidup bersama dengan orang lain yang lebih menghargai kebebasan pada masing-masing individu itu sendiri. Namun tujuan jangka panjangnya ialah untuk membangun respon kontekstual positif individu terhadap dorongan sosial alami yang diterimanya,

sehingga mengasah cara pandangnya terhadap kehidupan yang ingin dicapainya, melalui proses pelatihan diri yang berkelanjutan (pendidikan berkelanjutan).

Dalam buku Tirtoni Feri (2016: 457), menjelaskan pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu program pada bidang pendidikan yang mempunyai cakupan relative luas serta mencakup setidaknya tiga bidang pada proses pembentukan karakter. Cakupan tersebut ialah secara konseptual, secara kurikuler dan secara sosial kultural. Secara konseptual PKn memiliki peran dalam pembangunan konsep dan juga teori. Secara kurikuler, pendidikan kewarganegaraan melakukan pengembangan pada berbagai program pendidikan dan juga permodelan yang implementasinya dalam mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang mempunyai karakter melalui lembaga pendidikan. Selanjutnya pada bidang sosial kultural, pendidikan kewarganegaraan dapat memandu jalannya proses belajar para siswa agar siswa dapat menjadi warga negara Indonesia yang baik.

Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan nasional sebagaimana ditentukan oleh undang-undang 2003 No. 20 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, program Pendidikan Politik berdasar pada Pancasila dan UUD 1945, fungsi pengembangan keterampilan serta menciptakan sifat dan juga peradaban pada bangsa dalam tujuannya untuk memberikan kecerdasan pada kehidupan bangsa, mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki akhlak yang mulia, mendapatkan kesehatan, menjadi individu yang berilmu, memiliki kecakapan, kreativitas, kemandirian, serta menjadi warga negara yang demokratis dan mempunyai tanggungjawab. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan penting dalam pelaksanaan penanaman nilai karakter di sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Jazrudin et al., (2020) menunjukkan hasil bahwasannya upaya yang mampu diambil untuk membentuk sebuah karakter melalui tatanan sistem pendidikan yang dilakukan baik secara makro yaitu dimulai dari tahapan implementasi dalam pengalaman kegiatan belajar intervensi dalam bentuk penerapan kegiatan terstruktur ataupun habituasi dalam sebuah situasi (*persistent-life*) dan *reinforcement*. Adapun yang dilakukan dalam bentuk usaha mikro yaitu dengan melakukan pengembangan terhadap nilai-nilai karakter yang dilakukan melalui cara berkegiatan. Kegiatan ini dilakukan melalui proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam ruang kelas, pengembangan tersebut dapat diintegrasikan ke dalam berbagai macam mata pelajaran ataupun mata pelajaran yang mempunyai misi khusus, contohnya yaitu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Penelitian yang dilakukan oleh Julianti Usman (2020) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SDN 2 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”, menunjukkan hasil penelitian bahwa proses dalam implementasi pendidikan karakter dijalankan dengan melalui tahapan perencanaan berupa penyusunan modul ajar dan juga pelaksanaan yang diperlihatkan melalui perilaku siswa kelas IV dengan berbagai kategori diantaranya selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan juga tidak pernah. Pengimplementasian pendidikan karakter yang dilakukan dalam proses pembelajaran kewarganegaraan pada kelas IV SDN 02 Kalosi bisa dikatakan termasuk dalam kategori baik, karena kategori yang lebih menonjol ialah “selalu”. Pada kategori ini ditunjukkan dengan cinta tanah air, religiusitas, cinta kedamaian dan juga toleransi. Ada Pula yaitu faktor menjadi pengaruh dalam proses implementasi adalah adanya faktor dari keluarga, lingkungan dan juga faktor insting.

Selanjutnya, dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Setiyaningsih et al., (2020) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar”, menunjukkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan implementasi di Noble Islamic School terkait pendidikan karakter yang diberlakukan oleh guru sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Perencanaan yang dibuat oleh guru ini dimaksudkan untuk menentukan nilai karakter yang sekiranya akan dilakukan pengembangan pada diri siswa. Pada saat dilaksanakannya pembelajaran guru menghubungkan pendidikan karakter ke dalam aktivitas pendahuluan, aktivitas inti, dan juga pada aktivitas penutup. Proses akhir yaitu tahapan penilaian implementasi pendidikan karakter, guru memakai tiga jenis penilaian, diantaranya ialah kognitif, afektif dan juga psikomotorik.

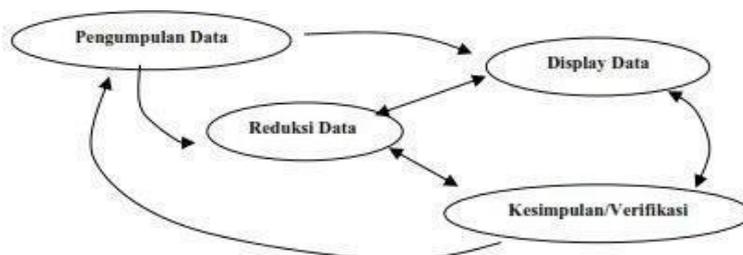
Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri 07 Banyumudal dapat diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang ditemukan terkait rendahnya karakter siswa yang terjadi dalam dunia pendidikan. Adapun permasalahan tersebut diantaranya adalah kurangnya disiplin yang ditunjukkan dengan siswa yang datang terlambat, kejujuran pada saat mengerjakan tugas, kurang menghormati orang yang lebih tua dan sesama teman, dan suka berbicara kotor. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru kelas IV pada saat wawancara yang menyebutkan bahwa setiap harinya selalu ada satu atau lebih siswa yang datang terlambat dan tidak mengerjakan tugas sekolah. Selain itu, di SD negeri 07 Banyumudal juga sudah melaksanakan implementasi nilai pendidikan karakter melalui berbagai macam kegiatan, salah satunya dengan implementasi nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran di semua mata pelajaran

## METODE

Penelitian ini dilakukan memakai metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan objek penelitian 30 siswa kelas IV SDN 07 Banyumudal, dengan 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki serta guru kelas IV sebagai narasumber. Dalam penelitian ini data berasal dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan juga sekunder. Data primer peneliti dapatkan dari melewati tahapan observasi dan juga wawancara kepada guru wali kelas, sedangkan untuk data sekunder peneliti peroleh dari pihak lain atau dokumen lain berupa buku, jurnal atau artikel sesuai topik penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar observasi, panduan wawancara serta dokumentasi terkait dengan implementasi nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn.. Dalam mendapatkan keabsahan data, peneliti menggunakan cara perpanjangan pengamatan dan teknik triangulasi. Dilakukannya perpanjangan pengamatan dengan cara peneliti mengunjungi kembali lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengambil data kembali melalui observasi serta wawancara. Sedangkan triangulasi data penelitian, dilakukan dengan mengecek seluruh data yang didapatkan selama proses penelitian dari berbagai sumber dengan menggunakan beberapa cara dan juga waktu melalui proses wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 246) yaitu proses analisis data mulai dilaksanakan ketika dimulainya pengumpulan data dan juga setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Proses analisis data berlangsung secara interaktif dan terjadi secara *continue* hingga datanya jenuh.

**Gambar 1.** Model interaktif menurut Miles dan Huberman.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Proses penelitian ini dilakukan di SD Negeri 07 Banyumudal yang terletak di Jl. Raya Moga-Pulosari Km. 02, Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan mengetahui proses implementasi nilai dari Pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran PKn. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis untuk memberikan deskripsi bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Negeri 07 Banyumudal, tahapan implementasinya, dan apa saja nilai karakter yang terdapat dalam pembelajaran PKn, secara mendalam dengan melakukan observasi dan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan yaitu guru kelas IV.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu dalam proses pembelajaran di kelas IV sudah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan berpedoman pada RPP atau modul ajar dan yang sudah disiapkan oleh guru. Implementasinya dilakukan dengan mengintegrasikan nilai tersebut ke dalam tiap langkah pembelajaran. Kemudian tahapan yang dilakukan dalam implementasi nilai pendidikan tersebut terbagi dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil ini diperoleh melalui melalui tahapan observasi, wawancara dan juga pendokumentasian yang dilakukan oleh penulis. Hasil tersebut dijelaskan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil temuan penelitian.

No	Hasil	Penjelasan
1.	Proses Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pkn	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV terkait pendidikan karakter sudah diberikan sejak kelas 1 melalui beberapa macam kegiatan seperti pengembangan diri, pembiasaan, kegiatan keteladanan, kegiatan nasionalisme, kegiatan patriotisme, serta implementasi nilai Pendidikan karakter dalam pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dapat dipilih sebagai wadah implementasi nilai Pendidikan karakter ialah mata pelajaran PKn. Implementasi ini diwujudkan oleh siswa dalam kegiatan di sekolah, rumah maupun lingkungan masyarakat. Implementasi dilaksanakan dengan memuat nilai-nilai karakter ke dalam setiap langkah pembelajaran yang dilaksanakan. Implementasi yang dilakukan oleh siswa dimulai dari hal-hal kecil yang sederhana hingga hal tersebut dapat menjadi kebiasaan. Dalam prosesnya terdapat kendala diantaranya ialah tidak semua siswa dapat menerapkan nilai karakter yang sudah diajarkan, namun tidak sedikit siswa yang sudah menerapkan nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan bahkan jumlahnya semakin bertambah setiap harinya. Berdasarkan hasil penilaian sikap siswa oleh guru menunjukkan hasil bahwa secara garis besar siswa mengalami peningkatan sikap terutama pada karakter religius dan tanggung jawab. Maka implementasi nilai pendidikan karakter ini juga berpengaruh dan mampu meningkatkan nilai karakter siswa, karena siswa terbiasa diberikan contoh atau teladan tentang bagaimana mereka harus bersikap dan bertindak dengan baik, secara langsung maupun tidak langsung.
2.	Tahapan Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, implementasi nilai Pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 07 Banyumudal dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi. Tahap perencanaan guru menyusun RPP sesuai indikator dan tujuan dan memilih metode pembelajaran yang kemudian dikaitkan dengan kehidupan agar mudah diimplementasikan. Pada tahap pelaksanaan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaanya dapat dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, simulasi dan praktik pengalaman maupun menggunakan media pendukung. Dalam pelaksanaanya guru dapat mengajarkan materi sambil mendemonstrasikan materi sehingga dapat diterapkan secara

No	Hasil	Penjelasan
		langsung seperti kedisiplinan, cinta tanah air, berdoa dan perilaku lain yang mengembangkan nilai karakter. Selanjutnya tahap evaluasi yang dilakukan melalui dua jenis penilaian yaitu berbasis proses dan hasil. Proses dilihat saat pembelajaran dilakukan dan hasil diperoleh dari penilaian terkait pemahaman siswa yang diukur melalui tugas.
3.	Nilai Karakter dalam pembelajaran Pkn	Terdapat karakter positif yang dapat dikembangkan oleh siswa dan pada kegiatan implementasi nilai pendidikan karakter. Dalam pembelajaran PKn ini siswa sudah melaksanakan kegiatan pengembangan karakter yang tercantum dalam langkah-langkah pembelajaran yang termuat dalam perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru. Dalam modul PKn kelas IV memuat 10 nilai-nilai karakter diantaranya religious, disiplin, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif dan tanggungjawab. Nilai karakter dalam modul ajar tersebut terbagi dalam tiga bagian yaitu pada kegiatan pendahuluan, memuat nilai religious, disiplin, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan tanggung jawab. Selanjutnya pada kegiatan inti memuat nilai karakter toleransi, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, dan bersahabat atau komunikatif. Kemudian pada kegiatan penutup memuat nilai karakter religious, dan tanggung jawab

Melalui proses observasi dan dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung, nilai-nilai karakter yang didapatkan disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 2.** Nilai Karakter Dalam Pembelajaran PKn.

Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn	Ada	Langkah Pembelajaran
Religius	√	Tercantum dalam kegiatan mengucap salam dan membaca doa setelah maupun sesudah kegiatan pembelajaran.
Toleransi	√	Ditunjukkan dengan tidak membantah atau menyangkal pendapat siswa.
Disiplin	√	Dengan pembiasaan yang berbaris sebelum masuk kelas pada pukul 07.00 agar siswa datang tepat waktu.
Demokratis	√	Melalui kegiatan diskusi.
Rasa ingin tahu	√	Kegiatan tanya jawab.
Semangat kebangsaan	√	Membacakan naskah Pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
Cinta tanah air	√	Membacakan naskah Pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
Menghargai prestasi	√	Memberi apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, dan siswa yang mendapat nilai tertinggi.
Bersahabat/ komunikatif	√	Melakukan tanya jawab dengan guru.
Tanggung jawab	√	Melaksanakan piket sesuai jadwal (menyiapkan barisan, memimpin doa, dan piket membersihkan kelas).

Selain implementasi nilai pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran PKn, di SD Negeri 07 juga melaksanakan implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter yang dilakukan melalui aktivitas bersifat nasionalisme dan patriotism. Kegiatan tersebut mengajarkan kepada siswa agar memiliki karakter cinta tanah air. Hal itu dilakukan dengan melaksanakan peringatan pada hari-hari besar nasional seperti hari Kemerdekaan RI, hari Pahlawan, hari Pendidikan Nasional, dan hari Kartini.

### **Pembahasan**

Analisis implementasi nilai pendidikan karakter yang dilakukan didalam proses pembelajaran PKn tersebut, ada beberapa hal yang mempunyai kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih et al., (2020) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar”, hasil yang diperoleh dari proses penelitian tersebut adalah bahwa dari pelaksanaan implementasi pendidikan karakter yang dilakukan melalui pembelajaran PKn di Noble Islamic School terkait pendidikan karakter yang diberlakukan oleh guru sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Perencanaan yang dibuat oleh guru ini dimaksudkan untuk menentukan nilai karakter yang sekiranya akan dilakukan pengembangan pada diri siswa. Pada saat dilaksanakannya pembelajaran guru menghubungkan pendidikan karakter ke dalam aktivitas pendahuluan, aktivitas inti, dan juga pada aktivitas penutup. Proses akhir yaitu tahapan penilaian implementasi pendidikan karakter, guru memakai tiga jenis penilaian, diantaranya ialah kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Jadi yang membedakan dengan penilaian ini adalah cakupan yang diteliti, penelitian ini memiliki cakupan permasalahan yang lebih luas, yaitu meliputi proses implementasi, tahapan pelaksanaan dan nilai karakter yang ada dalam pembelajaran PKn.

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 07 Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang, implementasi nilai pendidikan karakter dapat dilaksanakan pada proses pembelajaran PKn dengan beberapa tahap pelaksanaan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Implementasi nilai pendidikan karakter tersebut dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang dibuat dimana didalamnya nilai-nilai karakter sudah termuat ke setiap langkah pembelajaran yang dilaksanakan sehingga dapat melatih siswa untuk mengembangkan karakter tertentu. Meskipun terdapat kendala dimana tidak semua siswa dapat menerapkan nilai karakter yang sudah diajarkan, namun pelaksanaan implementasi nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 07 Banyumudal dapat dikatakan berjalan dengan baik dan mampu memberikan dampak baik terhadap perkembangan karakter siswa. Dilihat dari hasil jurnal penilaian sikap, siswa sudah menunjukkan karakter yang baik saat pembelajaran berlangsung terutama pada karakter religius. Dari banyaknya nilai karakter, dalam pembelajaran PKn ini terdapat beberapa karakter yang dapat dikembangkan oleh siswa yaitu religius, toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, dan tanggung jawab.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Implementasi nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Negeri 07 Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang berdampak baik bagi perkembangan karakter siswa meskipun terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya. Proses implementasi nilai pendidikan karakter dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan berupa persiapan perangkat pembelajaran, tahap pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar dan tahap evaluasi dengan meninjau hasil tugas atau jurnal penilaian sikap. Nilai-nilai karakter yang ada dalam pembelajaran PKn diantaranya adalah religius, toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, dan tanggungjawab, dan secara garis besar siswa telah mengalami peningkatan sikap atau karakter terutama pada karakter religius dan tanggung jawab.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Damri, & Putra, F. E. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Kencana.
- Efendi, R., & Ningsih, A. R. (2020). *Pendidikan Karakter*. Qiara Media.
- Feri, T. (2016). *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Buku Baik.
- Haderani. (2018). Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49.
- Jazrudin, Putera, Z., & Wajdi, F. (2020). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKn dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 42–52.
- Julianti, U. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SDN 2 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220–234.
- Karimah, M. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah". *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. 3(1), 49-55.
- Muslich, M. (2014). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensi*. Bumi Aksara.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di SD. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4328–4333.
- Puskur. (2019). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Depdiknas.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 173–190.
- Setiyaningsih, D., Rosmi, F., Santoso, G., & Virginia, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 279–286.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Suwartini, S. (2017). *Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan*.